

PETUNJUK PELAKSANAAN
PROGRAM PEMBINAAN AKTIVITAS PEMUDA (PAP)
PROVINSI DKI JAKARTA
TAHUN 2026

DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA
PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA

LATAR BELAKANG

Pembangunan kepemudaan menempatkan pemuda sebagai subyek pembangunan sekaligus kekuatan strategis dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM), daya saing, dan partisipasi sosial. Dalam konteks pembangunan daerah, Program Pembinaan Aktivitas Pemuda (PAP) bukan program seremonial atau bantuan kegiatan tahunan, melainkan instrumen kebijakan kepemudaan untuk mendorong capaian outcome pembangunan yang selaras dengan arah kebijakan daerah, termasuk visi-misi Gubernur Provinsi DKI Jakarta dan RPJMD yang berlaku.

PAP 2026 diposisikan sebagai program strategis yang mendorong pemuda menghadirkan solusi nyata atas masalah kota. Dispora tidak lagi mendanai sekadar aktivitas pemuda, tetapi mendanai solusi yang dijalankan pemuda untuk menjawab isu aktual dan memberikan dampak terukur bagi warga Jakarta.

Sejalan dengan prinsip tersebut, PAP 2026 membuka kesempatan bagi organisasi/lembaga, kelompok komunitas, serta Karang Taruna tingkat Kecamatan, Kota/Kabupaten hingga Provinsi untuk mengusulkan program yang berbasis masalah (problem-based), berorientasi dampak (outcome & impact), akuntabel, dan berkelanjutan.

Petunjuk Pelaksanaan ini disusun sebagai pedoman teknis agar proses pendaftaran, seleksi, pelaksanaan, pelaporan, monitoring, dan evaluasi PAP 2026 berjalan efektif, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan sesuai ketentuan yang berlaku.

A. MAKSUD DAN TUJUAN

Petunjuk Pelaksanaan PAP 2026 dimaksudkan sebagai pedoman bagi peserta dan penyelenggara dalam melaksanakan seluruh rangkaian PAP 2026.

- Menstandarkan tata cara pendaftaran, seleksi, pelaksanaan, monitoring, dan pelaporan PAP 2026.
- Menegaskan PAP sebagai instrumen kebijakan kepemudaan yang mendorong solusi atas masalah kota dan berdampak langsung bagi warga.
- Memastikan keselarasan program PAP dengan RPJMD dan visi-misi Gubernur Provinsi DKI Jakarta (tema, seleksi proposal, indikator keberhasilan, dan evaluasi).
- Mendorong program yang diusulkan memiliki penerima manfaat jelas, perubahan yang diharapkan (before-after), serta rencana keberlanjutan pasca-PAP.
- Memastikan akuntabilitas pelaksanaan program sesuai ketentuan yang berlaku.

B. PRINSIP PENYELENGGARAAN PAP 2026

- Berbasis masalah kota: proposal harus menjawab isu/masalah yang nyata dan relevan di Jakarta (bukan sekadar kegiatan rutin).

- Berorientasi outcome dan dampak: menekankan perubahan yang terjadi pada warga/penerima manfaat, bukan hanya jumlah peserta atau banyaknya aktivitas.
- Selaras kebijakan daerah: tema, desain program, indikator, dan evaluasi mengacu pada RPJMD dan visi-misi Gubernur Provinsi DKI Jakarta.
- Mendanai solusi, bukan seremonial: Dispora mendukung pelaksanaan solusi yang dijalankan pemuda dengan output dan dampak terukur.
- Berkelanjutan: program memiliki rencana kelanjutan pasca-PAP melalui kemitraan, model operasional, atau penguatan komunitas.

C. MANFAAT PROGRAM

- Memperluas ruang partisipasi pemuda untuk menjalankan solusi nyata bagi warga Jakarta.
- Meningkatkan kapasitas tata kelola, perencanaan berbasis masalah, dan akuntabilitas pelaksana program.
- Mendorong terwujudnya program kepemudaan yang berdampak, dapat direplikasi, dan berkelanjutan.
- Memperkuat jejaring kolaborasi pemuda dengan pemangku kepentingan (pemerintah, komunitas, dunia usaha, dan lembaga lainnya).

D. PERSYARATAN

Peserta PAP 2026 wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- Peserta PAP 2026 meliputi organisasi/lembaga kepemudaan, kelompok komunitas, dan Karang Taruna tingkat Kecamatan, Kota/Kabupaten hingga Provinsi di wilayah Provinsi DKI Jakarta.
- Pemuda yang terlibat dalam kepengurusan/pelaksana program berusia 16 sampai dengan 30 tahun.
- Setiap peserta wajib membentuk panitia pelaksana minimal 5 (lima) orang (Ketua/Penanggung Jawab, Sekretaris, Bendahara, dan 2 (dua) anggota).
- Satu orang hanya dapat menjadi Ketua/Penanggung Jawab untuk 1 (satu) proposal pada PAP 2026.
- Wajib memiliki akun media sosial yang aktif dan digunakan untuk publikasi program (misalnya: Instagram/TikTok/YouTube/Facebook/X atau platform relevan).
- Khusus kelompok komunitas :
 - a. Minimal telah aktif 2 (dua) tahun;
 - b. Bukti dokumentasi kegiatan dan jejak aktivitas pada media sosial;
 - c. Surat pernyataan keberadaan komunitas/kelompok;
 - d. Surat Rekomendasi dari Suku Dinas Pemuda dan Olahraga di wilayah kota Administrasi.
- Khusus organisasi :
 - a. Minimal aktif 2 (dua) tahun;

- b. AKTA Pendirian Organisasi;
 - c. Surat Rekomendasi dari Suku Dinas Pemuda dan Olahraga di wilayah kota Administrasi;
 - d. Bukti dokumentasi kegiatan, jejak aktivitas pada media sosial
- Khusus karang taruna :
 - a. Minimal aktif 2 (dua) tahun;
 - b. Bukti dokumentasi kegiatan dan jejak aktivitas pada media sosial;
 - c. SK Kepengurusan;
 - d. Surat Rekomendasi dari Suku Dinas Pemuda dan Olahraga di wilayah Kota Administrasi.
- Proposal wajib berorientasi dampak bagi masyarakat: menjelaskan masalah yang ditangani, warga yang terdampak, perubahan yang diharapkan, output, outcome, indikator dampak, serta rencana keberlanjutan.
- Setiap organisasi/lembaga/komunitas/Karang Taruna maksimal dapat mengajukan 2 (dua) proposal pada PAP 2026.
- Program dilaksanakan di wilayah Provinsi DKI Jakarta, berbentuk tatap muka/offline (dan/atau hybrid sesuai ketentuan panitia).
- Program belum pernah dilaksanakan sebelumnya di Pembinaan Aktivitas Pemuda (PAP) tingkat wilayah.
- Dokumen yang diunggah saat pendaftaran menyesuaikan status legalitas: proposal, susunan panitia, profil singkat/riwayat kegiatan, bukti aktivitas (khusus komunitas), tautan akun media sosial aktif, serta dokumen lain sesuai ketentuan portal pendaftaran.

E. BENTUK PROGRAM

PAP 2026 mendukung program pemuda yang menghasilkan solusi nyata bagi warga, dapat berupa (namun tidak terbatas pada):

- Solusi layanan/pendampingan sosial berbasis komunitas (misalnya: penguatan literasi, kesehatan, ketahanan keluarga, perlindungan kelompok rentan).
- Solusi lingkungan hidup dan ketahanan kota (misalnya: pengelolaan sampah, ruang hijau, adaptasi iklim, kampanye perubahan perilaku berbasis warga).
- Solusi ekonomi warga dan penguatan kewirausahaan pemuda yang berdampak ke penerima manfaat (bukan sekadar bazar/seremonial).
- Solusi pendidikan, sosial budaya, dan penguatan kapasitas warga (misalnya: modul, kelas berkelanjutan, sistem pendampingan).
- Solusi berbasis teknologi/inovasi untuk memecahkan masalah kota (misalnya: prototipe sederhana, sistem pencatatan, kanal layanan komunitas).

- Kegiatan kolaboratif lintas komunitas/karang taruna/organisasi yang terukur dan menghasilkan output serta dampak yang jelas.

E.1. ISU PRIORITAS PROGRAM PAP 2026

Sebagai penajaman arah program, PAP 2026 memprioritaskan proposal yang menjawab isu aktual kepemudaan dan permasalahan sosial masyarakat di wilayah Provinsi DKI Jakarta. Isu prioritas berikut menjadi rujukan bagi peserta dalam merumuskan program, tanpa membatasi inovasi atau isu lain sepanjang peserta dapat membuktikan urgensi masalah, penerima manfaat, perubahan yang diharapkan, serta rencana keberlanjutan.

Setiap usulan program yang mengangkat isu prioritas tetap wajib dirancang sebagai solusi yang berbasis masalah, berorientasi dampak, memiliki indikator before-after, menghasilkan produk/layanan nyata, dan dapat dilanjutkan pasca-PAP sesuai prinsip penyelenggaraan program.

No.	Isu Prioritas	Fokus Permasalahan	Contoh Arah Program PAP
1	Pencegahan perilaku negatif pemuda: narkoba, rokok, vape, zat adiktif, seks bebas dan penyimpangan seksual.	Kerentanan pemuda terhadap penyalahgunaan narkoba, zat adiktif, normalisasi rokok/vape, aktivitas seksual, tekanan pergaulan, rendahnya literasi risiko, serta lemahnya dukungan lingkungan sehat.	Kader muda anti-narkoba dan bebas rokok/vape, peer educator, kelas ketahanan diri, edukasi bahaya nikotin dan zat adiktif, kampanye ruang komunitas sehat, deteksi dini risiko, dan rujukan ke BNN/Puskesmas.
2	Judi online, pinjol ilegal, dan kerentanan finansial pemuda	Paparan judi online, pinjaman ilegal, dan penipuan digital yang memicu masalah keuangan, konflik keluarga, tekanan mental, dan risiko kriminalitas.	Kelas anti-judol dan anti-pinjol ilegal, simulasi deteksi scam, literasi keuangan dasar, kampanye "uang aman", dan kanal rujukan kasus.
3	Pengangguran muda dan kesiapan kerja	Kesenjangan antara pendidikan, keterampilan, pengalaman, dan kebutuhan dunia kerja yang berdampak pada kemandirian ekonomi pemuda.	Klinik karier kelurahan, kelas CV dan wawancara, pelatihan portofolio digital, pemetaan minat kerja, dan koneksi ke magang/lowongan lokal.
4	Kesehatan mental pemuda: stres, cemas, burnout, dan kesepian	Tekanan pendidikan, pekerjaan, ekonomi, relasi sosial, media sosial, dan minimnya dukungan sebaya yang aman bagi pemuda.	Peer support circle, pelatihan "teman dengar", kampanye anti-stigma, skrining sederhana kesehatan mental, dan rujukan ke layanan profesional.
5	Tawuran, kekerasan remaja, dan konflik antar-kelompok pemuda	Konflik antar-kelompok, lemahnya ruang ekspresi positif, tekanan teman sebaya, dan minimnya kegiatan produktif berbasis lingkungan.	Youth peace lab, forum pemuda lintas wilayah, mediasi komunitas, kelas kontrol emosi, kegiatan produktif malam/weekend, dan peta titik rawan konflik.
6	Kemiskinan kota dan kerentanan keluarga muda	Tekanan biaya hidup, akses kerja, pendidikan anak, kesehatan, dan layanan sosial pada keluarga muda serta warga rentan di kawasan perkotaan.	Pendampingan keluarga rentan, literasi akses bansos, kelas keuangan rumah tangga, dapur sehat hemat, dan koneksi ke layanan sosial/komunitas.
7	Inklusi pemuda disabilitas dan kelompok rentan	Hambatan akses terhadap pendidikan, pekerjaan, ruang komunitas, layanan publik, teknologi, dan partisipasi sosial bagi pemuda disabilitas serta kelompok rentan.	Kelas keterampilan digital inklusif, komunitas pendamping disabilitas, audit aksesibilitas fasilitas lokal, pelatihan kerja mikro, dan kampanye ruang pemuda inklusif.
8	Sampah rumah tangga, pilah sampah, dan ekonomi sirkular warga	Rendahnya perilaku pilah sampah, pengelolaan sampah rumah tangga, dan keterlibatan warga dalam ekonomi sirkular berbasis komunitas.	Gerakan pilah sampah 30 hari, bank sampah pemuda, kompos komunal, audit sampah rumah tangga, dan kelompok kerja lingkungan tingkat RW/kelurahan.

9	Ketahanan iklim kampung kota: banjir, panas ekstrem, dan kesiapsiagaan warga	Risiko banjir, cuaca ekstrem, panas perkotaan, dan rendahnya kesiapsiagaan warga di lingkungan padat perkotaan.	Kampung siaga iklim, peta risiko banjir/panas, pelatihan relawan muda, titik kumpul evakuasi, SOP warga saat cuaca ekstrem, dan rencana aksi lingkungan 1-3 bulan.
10	Kesenian, kebudayaan, dan ruang ekspresi kreatif pemuda	Terbatasnya ruang ekspresi, apresiasi seni, pelestarian budaya lokal, serta kegiatan kreatif yang inklusif dan produktif bagi pemuda di lingkungan masyarakat.	Kelas seni budaya berbasis komunitas, ruang tampil pemuda, lokakarya kreatif, dokumentasi budaya lokal/Betawi, kolaborasi seniman muda, dan aktivasi gelanggang remaja/RPTRA sebagai ruang ekspresi yang berkelanjutan.

Catatan: Isu prioritas di atas merupakan panduan substantif. Peserta tetap dapat mengajukan isu lain yang relevan dengan masalah kota dan isu pemuda di DKI Jakarta sepanjang didukung data/observasi, sasaran penerima manfaat yang jelas, indikator dampak, serta rencana keberlanjutan.

F. HASIL YANG DIHARAPKAN

- Meningkatnya partisipasi pemuda sebagai pelaksana solusi atas masalah kota (problem-solver), bukan sekadar penyelenggara kegiatan.
- Tercapainya dampak terukur bagi warga/penerima manfaat melalui program yang selaras dengan arah kebijakan daerah.
- Meningkatnya kapasitas tata kelola, perencanaan berbasis masalah, dan akuntabilitas pelaksana program.
- Terbentuknya model program pemuda yang dapat direplikasi dan berkelanjutan.

G. HASIL MINIMUM WAJIB (MINIMUM DELIVERABLES)

Setiap penerima PAP 2026 wajib memenuhi hasil minimum berikut (d disesuaikan dengan karakter program):

- Jumlah warga penerima manfaat (bukan peserta) yang terdampak langsung dan terverifikasi.
- Perubahan perilaku/kondisi penerima manfaat yang dapat dibuktikan (sebelum-sesudah), minimal melalui alat ukur sederhana (baseline-endline), testimoni terstruktur, atau bukti layanan.
- Produk nyata (minimal salah satu): modul/panduan, sistem sederhana, komunitas/kelompok kerja yang aktif, atau fasilitas/layanan yang tetap berjalan.
- Rencana dan bukti aktivitas lanjutan pasca-PAP (minimal 1 rencana aksi 1-3 bulan setelah program berakhir), termasuk skema kemitraan/sumber daya.

H. WAKTU PELAKSANAAN

Waktu pelaksanaan PAP 2026 mengikuti jadwal sebagai berikut:

Tahapan	Waktu
Sosialisasi + Pendaftaran Tahap 1	21 Agustus - 12 September 2026

Pendaftaran Tahap 2	7 - 13 September 2026
Seleksi Administrasi dan Proposal	14 - 16 September 2026
Pengumuman Seleksi Administrasi dan Proposal	17 September 2026
Coaching singkat peserta terpilih (wajib)	18 September 2026
Penjurian Proposal (offline)	19-23 September 2026
Pleno	24 September 2026
Pengumuman Pemenang	25 September 2026
Pelaksanaan Program dan Monitoring Berbasis Dampak	26 September -17 Oktober 2026
Pelaporan Program	18 -30 Oktober 2026
Pencairan Dana	1-20 Nopember 2026

I. TATA CARA PENYELENGGARAAN

1. PENDAFTARAN

Pendaftaran dilakukan secara online melalui portal resmi PAP 2026: dispورا.jakarta.go.id/jktmuda/pap
Peserta wajib mengisi formulir dan mengunggah dokumen persyaratan sesuai ketentuan. Setiap organisasi/lembaga/komunitas/Karang Taruna maksimal mengajukan 2 (dua) proposal.

2. SELEKSI ADMINISTRASI

Panitia melakukan verifikasi kelengkapan dokumen dan persyaratan administratif. Hasil seleksi administrasi diumumkan melalui portal resmi PAP 2026 sesuai jadwal. Peserta yang lolos seleksi administrative akan dilanjutkan dengan presentasi proposal pada proses penjurian.

3. PENJURIAN PROPOSAL (STANDAR PENILAIAN)

Proposal yang lolos seleksi administrasi akan melakukan presentasi dan dinilai oleh Dewan Juri. Standar penilaian difokuskan pada ketepatan masalah, dampak, dan keberlanjutan, bukan semata jumlah aktivitas. Selain itu, peserta yang lolos proses penjurian dan terpilih akan dilanjutkan pada proses coaching dan wajib melakukan perubahan perencanaan kegiatan atas masukan juri pada proses sebelumnya.

No	Pertanyaan Penilaian	Indikator yang Dinilai	Bobot (%)
1	Masalah apa yang diselesaikan?	Kejelasan masalah kota/isu pemuda, akar masalah, urgensi, dan kesesuaian konteks Jakarta.	20
2	Siapa warga yang terdampak langsung?	Definisi penerima manfaat (bukan peserta), segmentasi, lokasi sasaran, serta metode verifikasi penerima manfaat.	20
3	Apa perubahan yang diharapkan?	Rumusan outcome/impact, indikator before-after, target capaian, dan cara pengukuran yang realistis.	20
4	Bagaimana keberlanjutannya setelah PAP selesai?	Rencana keberlanjutan (operasional, kemitraan, sumber daya), mekanisme pengelolaan pasca-program, dan potensi replikasi.	15
5	Apakah relevan dengan visi-misi Gubernur dan RPJMD?	Keterkaitan tema, tujuan, dan indikator program dengan arah kebijakan daerah (RPJMD/visi-misi), termasuk kontribusi terhadap outcome pembangunan.	15
6	Bagaimana kualitas teknis pelaksanaan dalam perencanaan?	Desain kegiatan, publikasi, teknis pelaksanaan, pengemasaan kegiatan.	10

4. COACHING PESERTA TERPILIH

Peserta terpilih wajib mengikuti coaching singkat yang difasilitasi panitia untuk memperkuat: (a) perumusan masalah dan penerima manfaat, (b) indikator before-after, (c) rencana implementasi, (d) rencana keberlanjutan, serta (e) kelengkapan administrasi dan pelaporan. Selain itu, dalam proses coaching peserta, akan terjadi proses diskusi pengembangan dari rencana proposal yang telah disusun sebelumnya oleh peserta berdasarkan rekomendasi Dewan Juri.

5. PELAKSANAAN PROGRAM DAN MONITORING

- Penerima melaksanakan program sesuai proposal yang disetujui dan hasil coaching (bila ada penyesuaian).
- Monitoring dilakukan berbasis dampak, bukan semata jadwal. Panitia memantau progres capaian penerima manfaat, kualitas implementasi, dan bukti perubahan (before-after).
- Review tengah jalan (mid-review) dilakukan untuk mengidentifikasi hambatan dan perbaikan cepat. Review dapat dilakukan secara online sesuai ketentuan panitia.
- Penerima wajib mempublikasikan rangkaian program melalui akun media sosial aktif dan menyimpan bukti publikasi sebagai bagian dari pelaporan.

6. PELAPORAN DAN PERTANGGUNGJAWABAN

Penerima wajib menyampaikan laporan pelaksanaan program sesuai format, lengkap dengan dokumentasi, capaian output-outcome, indikator dampak, hasil minimum wajib, serta bukti publikasi media sosial sesuai jadwal. Laporan pelaksanaan wajib diberikan sesuai dengan waktu yang ditentukan (maksimal 30 Oktober 2026) dan apabila tidak sesuai waktu maka proses pencairan dana dibatalkan.

7. TAHAPAN PENCAIRAN DANA

Pencairan dana dilaksanakan sesuai ketentuan keuangan daerah dan mekanisme yang ditetapkan panitia, setelah penerima memenuhi kelengkapan administrasi dan pelaporan.

8. ALUR TAHAPAN PELAKSANAAN KEGIATAN

- Submit Proposal Program oleh Peserta Organisasi/Komunitas/Karang Taruna
- Verifikasi Berkas oleh Panitia dan Pengumuman Peserta Lolos Seleksi Administrasi
- Coaching Pra-Pelaksanaan Program dan Revisi Perencanaan Kegiatan berdasarkan Rekomendasi Dewan Juri dan Tim coaching
- Presentasi peserta lolos seleksi administrasi kepada Dewan Juri
- Pengumuman Pemenang Peserta PAP Tahun 2026
- Pelaksanaan dan Monitoring Program PAP 2026 oleh Peserta
- Pelaporan program oleh Peserta PAP 2026

J. BENTUK PENGAJUAN PROPOSAL

Proposal program disusun secara sistematis dan sekurang-kurangnya memuat:

- Judul program, identitas organisasi/lembaga/komunitas/Karang Taruna, alamat dan kontak.
- Rumusan masalah kota/isu pemuda yang ditangani (data/observasi pendukung jika ada).

- Kesesuaian program dengan isu prioritas PAP 2026 atau isu kota/isu pemuda lain yang dapat dibuktikan urgensinya.
- Penerima manfaat (warga yang terdampak langsung): jumlah target, kriteria, dan lokasi sasaran.
- Perubahan yang diharapkan (outcome/impact): indikator before-after dan cara pengukurannya.
- Rencana pelaksanaan: tahapan, metode, timeline, pembagian peran, serta manajemen risiko sederhana.
- Hasil minimum wajib yang akan dipenuhi (jumlah penerima manfaat, bukti before-after, produk nyata, dan rencana aktivitas lanjutan).
- Rencana keberlanjutan pasca-PAP: kemitraan, model operasional, sumber daya, dan rencana aksi 1-3 bulan setelah program.
- Rencana Anggaran Biaya (RAB) sesuai ketentuan yang berlaku dan fokus pada pembiayaan solusi.
- Lampiran pendukung (legalitas bila ada/dokumen pengganti minimum, bukti aktivitas komunitas, tautan media sosial aktif).

K. PERTANGGUNGJAWABAN

Laporan pertanggungjawaban program sekurang-kurangnya memuat:

- Pendahuluan (latar belakang masalah, tujuan, dan manfaat).
- Deskripsi pelaksanaan program (waktu, tempat, metode, dan rangkaian kegiatan/aksi).
- Capaian dampak: jumlah penerima manfaat terverifikasi, hasil before-after, pembelajaran, serta faktor pendukung/penghambat.
- Produk nyata yang dihasilkan (modul/sistem/komunitas aktif/fasilitas/layanan) beserta dokumentasinya.
- Rencana aktivitas lanjutan pasca-PAP dan bukti komitmen/kemitraan bila ada.
- Realisasi anggaran dan dokumentasi pendukung.
- Bukti publikasi media sosial dan dokumentasi kegiatan.

L. MONITORING DAN EVALUASI

- Monitoring administrasi (kelengkapan dokumen, kesesuaian laporan, dan bukti pelaksanaan).
- Monitoring berbasis dampak (progres penerima manfaat, kualitas implementasi, bukti before-after, dan pemenuhan hasil minimum wajib).
- Review tengah jalan (mid-review) untuk koreksi cepat dan penguatan implementasi (dapat online).
- Evaluasi kualitas program untuk peningkatan pelaksanaan PAP pada periode berikutnya.

M. SANKSI

- Penerima yang tidak melaksanakan program sesuai proposal/ketentuan panitia dapat dikenai sanksi administratif, termasuk pembatalan dan pembatasan keikutsertaan pada periode berikutnya.
- Apabila ditemukan penyimpangan pemanfaatan dana dan/atau pertanggungjawaban, penerima bertanggung jawab sesuai peraturan perundang-undangan.

N. PENGAWASAN DAN PEMERIKSAAN

Pengawasan dan pemeriksaan dilaksanakan oleh pihak internal dan/atau instansi berwenang sesuai ketentuan yang berlaku.

O. KETENTUAN PERPAJAKAN

Kewajiban perpajakan mengikuti ketentuan yang berlaku dan mekanisme keuangan daerah.

P. PELAYANAN INFORMASI

Untuk informasi lebih lanjut terkait PAP 2026, peserta dapat menghubungi Sekretariat PAP 2026 pada Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi DKI Jakarta melalui kanal informasi resmi (website/telepon/email) sesuai pengumuman panitia.

Contact Person :

Yudi 0877-6277-1986

Nucky 0812-1198-2892